

BEDSIDE TEACHING : METODE PEMBELAJARAN KLINIK BAGI MAHASISWI KEBIDANAN

Dewi Maritalia¹, Siti Rahmah¹

¹Dosen Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim
Email: dewi.maritalia@gmail.com

Diterima 25 Agustus 2016/Disetujui 30 Oktober 2016

ABSTRAK

Bedside teaching merupakan salah satu metode pembelajaran yang telah lama diterapkan pada pendidikan kesehatan di samping metode-metode pembelajaran klinik lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *bedside teaching* terhadap keterampilan menolong persalinan pada mahasiswa kebidanan. Desain penelitian menggunakan *Quasy Eksperiment*. Peneliti membagi sampel dalam 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen dilakukan metode *bedside teaching* dalam menolong persalinan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak dilakukan. Kedua kelompok kemudian diobservasi keterampilannya dalam menolong persalinan dengan berpedoman pada 58 langkah Asuhan Persalinan Normal (APN). Apabila sampel melakukan sesuai dengan butir langkah yang terdapat pada APN diberi nilai 1 dan apabila tidak melakukan diberi nilai 0. Nilai hasil observasi sampel pada masing-masing kelompok kemudian dibandingkan dengan nilai mean dan selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS 16 dengan uji statistik Mann-Whitney. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim yang berjumlah 85 orang. Teknik *sampling* menggunakan *Random sampling* dengan besar sampel untuk masing-masing kelompok 20 orang. Lokasi penelitian di Laboratorium Kebidanan Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim dan Klinik Bersalin Yayasan Ayah Bunda. Uji validitas instrument dilakukan di Akademi Kebidanan Munawarah Bireuen. Hasil pengolahan uji statistic didapatkan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Hasil uji statistic ini menunjukkan ada pengaruh metode *bedside teaching* terhadap keterampilan menolong persalinan pada mahasiswa kebidanan.

Kata kunci : *Bedside teaching*, Kebidanan, Keterampilan, Persalinan

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran klinik merupakan salah satu metode mendidik peserta didik di klinik yang memungkinkan pendidik memilih dan menerapkan cara mendidik yang sesuai dengan objectif (tujuan) dan karakteristik individual peserta didik berdasarkan kerangka konsep pembelajaran.

Terkait dengan hal tersebut dalam pembelajaran klinik dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya penetapan rumah sakit atau klinik sebagai lahan praktik, adanya komunitas profesi yang mampu menciptakan iklim yang *kondusif* dan berperan sebagai *role model*, tujuan instruksional yang jelas dan menentukan kompetensi yang akan dicapai, serta menetapkan sistem evaluasi yang sesuai.

Bedside teaching merupakan suatu metode pembelajaran bidang kesehatan yang dilakukan secara aktif dengan melibatkan peserta didik, klien

dan langsung difasilitasi oleh pembimbing klinik (*preseptor*). Manfaat yang diperoleh peserta didik melalui metode *bedside teaching* adalah kesempatan menggunakan pancaindera (penglihatan, pendengaran, penghidu dan peraba) untuk mempelajari klien dan masalah kesehatan yang dialaminya. Metode pembelajaran ini juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terjadinya proses pendidikan *serealistis* mungkin serta dapat mengembangkan empati peserta didik terhadap klien.

Bedside teaching memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat berhadapan langsung dengan klien. Oleh karena itu, peserta didik dapat berlatih dan mengasah keterampilan klinik seperti *anamnesa*, pemeriksaan fisik dan bahkan keterampilan melakukan tindakan medis sederhana kepada klien.

Pendidikan kebidanan merupakan salah satu bagian dari pendidikan kesehatan. Metode *bedside teaching* merupakan salah satu metode pembelajaran

yang telah lama diterapkan di pendidikan kebidanan di samping metode-metode pembelajaran klinik lainnya. Namun belum diketahui berapa besar pengaruh metode *bedside teaching* terhadap keterampilan menolong persalinan pada mahasiswi kebidanan.

METODE PENELITIAN

Menggunakan *desain Quasy Eksperimen*, sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen diberikan intervensi metode *bedside teaching*, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan intervensi apapun. Semua sampel kemudian dilakukan observasi terhadap keterampilan menolong persalinan dengan berpedoman pada 58 langkah Asuhan Persalinan Normal (APN). Nilai yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dibandingkan dengan nilai mean.

Populasi penelitian adalah mahasiswi semester VI Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim Tahun Akademik 2015/2016 yang berjumlah 85 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Random sampling*, besar sampel untuk kelompok observasi dan kelompok kontrol masing-masing 20 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berpedoman pada 58 langkah Asuhan Persalinan Normal (APN).

Pengukuran instrument menggunakan skala ordinal untuk mengetahui perbedaan keterampilan mahasiswi yang dilakukan *bedside teaching* dengan yang tidak dilakukan *bedside teaching* dalam menolong persalinan. Hasil observasi diukur dengan menggunakan skala : positif bila \geq mean dan negatif bila $<$ mean. Nilai mean yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 47.

Penelitian ini dilakukan di laboratorium kebidanan Universitas Almuslim dan Klinik Bersalin Yayasan Ayah Bunda. Analisa statistik menggunakan SPSS 16 dengan Uji Mann-Whitney

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kemudian diolah dengan SPSS menggunakan uji Mann-Whitney. Hasil uji data tersebut menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,002 (p value $<$ 0,05), ini berarti ada pengaruh metode *bedside teaching* terhadap keterampilan menolong persalinan pada mahasiswi kebidanan.

Keterampilan menolong persalinan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan setelah kelompok eksperimen mendapat perlakuan metode *bedside teaching*. Observasi keterampilan menolong persalinan dilakukan di laboratorium kebidanan Universitas Almuslim dengan

Tabel 1 Uji Mann-Whitney
Test Statistics^b

	Observasi
Mann-Whitney U	100.000
Wilcoxon W	310.000
Z	-3.122
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.006 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: bedside

berpedoman pada 58 langkah APN. Dari hasil observasi didapatkan perbedaan nilai rerata antara kedua kelompok. Nilai rerata kelompok eksperimen adalah 47 sedangkan nilai rerata kelompok kontrol 41,4. Terdapat perbedaan keterampilan menolong persalinan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Kelompok kontrol, walaupun tidak diberi perlakuan metode *bedside teaching* tetapi sudah mendapatkan teori menolong persalinan dan demonstrasi praktik menolong persalinan di laboratorium kebidanan pada waktu mengikuti mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir dengan bobot 5 sks.

SIMPULAN

Keterampilan Mahasiswi Kebidanan Universitas Almuslim dalam menolong Persalinan setelah dilakukan metode *bedside teaching* berada di atas rata-rata. Terdapat perbedaan keterampilan dalam menolong persalinan antara mahasiswi yang diberi perlakuan metode *bedside teaching* dengan yang tidak diberikan perlakuan metode *bedside teaching*. Ada pengaruh metode *bedside teaching* terhadap keterampilan menolong persalinan pada mahasiswi kebidanan

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bobak L. Jensen, dkk. (2005). *Perawatan Maternitas*. Jakarta : EGC

Budiarto, Eko. (2004). *Metodologi Penelitian Kedokteran, Sebuah Pengantar*. Jakarta : EGC.

Budiarto, E. (2003). *Pengantar Biostatistik Kesehatan*. Jakarta : EGC

Sagung Seto.

- Buku Panduan Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas [Online]. Tersedia : <http://repository.unand.ac.id/3983/1/.pdf>. [20 April 2015]
- Depkes RI. (2008). *Modul Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Dewi Maritalia. (2012). *Biologi Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Diane M, Birnbaumer, Facep. (2007). *Every Physician is a Teacher : Bedside Teaching in the Emergency Department*. Washington, USA.
- Mawarni. A. (2006). *Biostatistik Lanjut*. Semarang : Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro
- Machfoedz, MS. (2009). *Metodelogi Penelitian, Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta : Fitramaya
- Mustika R. (2012). *Bedside Teaching*. Jakarta : Faculty of Medicine University of Indonesia.
- Notoadmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam.(2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Oxford University Press. *Teaching in the Clinical Setting in Being An Effective Clinical Teacher*, Chapter 8 [Online]. Tersedia : <http://fds.oup.com/www.oup.co.uk/pdf/0-19-851072-1.pdf> [23 April 2015]
- Prawirohardjo S. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Riyanto, Agus. (2010). *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rukiyah, Ai Yeyeh, dkk.(2009). *Asuhan Kebidanan II (Persalinan)*. Jakarta : Trans Info Media.
- Sastroasmoro, S, Ismael, S. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : CV